

Pengaruh Penemuan Informasi Dalam Literasi Media IG Terhadap Keinginan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada 2024 di Kecamatan Megamendung

Raden Kharis Djoyo Seputro¹, Agustini², Ruhimat³.

Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda

korespondensi: radenkharisds15@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi platform utama bagi banyak orang, terutama pemilih pemula, untuk memperoleh dan berbagi informasi politik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penemuan informasi dalam literasi media ig terhadap keinginan partisipasi politik pemilih pemula pada pilkada 2024 di Kecamatan Megamendung. Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dalam bentuk *cluster random sampling*. Hasil penelitian dihasilkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penemuan informasi dalam literasi media ig terhadap keinginan partisipasi politik pemilih pemula pada pilkada 2024 di Kecamatan Megamendung
Kata Kunci: penemuan informasi; literasi media ig; partisipasi politik; pemilih pemula; pilkada 2024

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi semakin berubah dinamika media informasi beralih dari cetak menjadi online/digital. Transformasi media mulai dipengaruhi oleh internet menjadi serba akses melalui perangkat teknologi masing-masing individu. Literasi media mengacu pada kemampuan individu dalam memanfaatkan berbagai jenis media untuk mengakses, menganalisis, dan menghasilkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya (Basuki, Sulisty, 2018:433).

Dengan kemajuan teknologi informasi membawa dampak signifikan pada pesatnya perkembangan media sosial, instagram termasuk di antara platform media

sosial yang paling digemari, karena kemudahan penggunaannya, dan platform ini sangat populer (Kemenkominfo, 2022).

Di tingkat makro, dianggap bahwa dampak media dapat memengaruhi pandangan masyarakat tentang berbagai masalah, termasuk ekonomi, politik, keluarga, dan interaksi sosial, salah satu isu yang penting adalah politik. Pemahaman dan sikap politik warga juga sangat ditentukan oleh konten media. Media menyediakan sudut pandang tertentu tentang calon pemimpin, kepentingan, dan pengambilan keputusan publik (Hanson, 2014: 103).

Politik berfungsi sebagai salah satu metode paling efektif untuk mendirikan pemerintahan demokratis yang sejalan dengan peraturan yang berlaku. Kebijakan negara merupakan hasil politik yang diterapkan pemerintah untuk mempengaruhi atau memperbaiki struktur kehidupan di masyarakat. Di Indonesia, masyarakat terlibat dalam pengelolaan negara salah satunya berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah (pilkada), di mana mereka memilih wakil rakyat dan kepala pemerintahan sesuai dengan pilihan mereka (Maria, L., & Marendra, D, (2020).

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu “core business” demokrasi, yaitu suatu sistem kelembagaan yang dirancang khusus untuk memastikan suksesi kekuasaan berlangsung secara teratur, adil, sesuai dengan keinginan masyarakat. Semangat demokrasi setelah reformasi mengubah secara signifikan mekanisme pengisian jabatan kepala daerah. Dalam sistem ini masyarakat (warga negara) memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemilihan elit politik dan pemerintahan, sesuai dengan asas demokrasi “government of the people, by the people and for the people” yang artinya pemerintah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat (Fink, 2012).

Pilkada terjadi di setiap daerah sebagai mekanisme demokrasi yang memastikan bahwa setiap wilayah memiliki pemimpin yang dipilih secara langsung oleh warganya, pada tanggal 27 November 2024, masyarakat Kecamatan Megamendung

telah mengikuti pemilihan langsung gubernur dan wakil gubernur, serta bupati dan wakil bupati.

Pemilihan kepala daerah memiliki peran yang sangat penting karena partisipasi yang rendah atau tinggi merupakan petunjuk penting tentang bagaimana kedaulatan rakyat didistribusikan dan dijalankan. Akan tetapi, angka partisipasi dalam Pilkada tidak bisa dijadikan sebagai indikator tunggal tingkat partisipasi politik masyarakat, mengingat bahwa partisipasi politik memiliki spektrum luas di masyarakat (Sofyan Muslim, 2018).

Kelompok pemilih pemula merupakan kategori yang sangat menarik untuk diamati dan diteliti. Berdasarkan Undang-undang No.10 tahun 2008 pada Bab IV pasal 19 ayat 1 dan 2 serta pasal 20 menjelaskan pemilih pemula adalah warga Indonesia yang ketika hari pemungutan suara sudah genap berusia 17 tahun atau sudah/pernah menikah.

TINJAUAN PUSTAKA

Penemuan Informasi

Wilson (dalam Wahyu 2018) menjelaskan perilaku penemuan informasi didefinisikan sebagai pencarian informasi untuk tujuan tertentu. Faktor fisiologis, kognitif, dan afektif menentukan dasar kebutuhan informasi. Dalam konteks kebutuhan akan informasi ini dari diri sendiri, kebutuhan akan peran kerja, atau lingkungan kehidupan di mana kehidupan dan pekerjaan dilakukan. Kemudian, dalam konteks tertentu, akan muncul tantangan yang menghambat proses penemuan informasi.

Literasi Media IG

Literasi media dapat dianggap sebagai kompetensi untuk memberdayakan media. Memberdayakan media berarti dapat mengakses, memahami, mengevaluasi secara kritis media dan konten medianya. Tidak hanya sampai disitu, literasi media berarti pula dapat membuat dan membagikan konten media. Literasi media telah

merujuk kompetensi itu sendiri. Seperti apa yang (Buckingham dalam A. Asari, dkk 2023) sebut, literasi media adalah keterampilan, kompetensi, dan kemampuan.

'media literacy' is often translated into a more general term for skill or competence – as in the German 'Medienkompetenz'. 'media literacy is the ability to access, understand and create communications in a variety of contexts'.

1. Akses (*access*) mencakup keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk menemukan informasi atau konten di media, menggunakan teknologi yang tepat dan perangkat lunak terkait.
2. Memahami (*understand*) mencakup kemampuan untuk memecahkan kode atau menginterpretasikan media. Menginterpretasi merujuk pada proses memberi makna atau penafsiran terhadap suatu informasi.
3. Menciptakan komunikasi (*create communication*) kemampuan menggunakan media untuk menghasilkan dan mengkomunikasikan pesan pesan kepada seseorang. Untuk tujuan ekspresi diri atau untuk mempengaruhi serta berinteraksi dengan orang lain.

Instagram termasuk di antara platform jejaring sosial yang paling digemari, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan pengguna setiap tahunnya, menurut data We Are Social pada Oktober 2023 ada sekitar 104,8 juta pengguna Instagram di Indoensia (DataIndonesia, 2023).

Kegunaan dan manfaat aplikasi instagram bervariasi tergantung pada penggunaannya, aplikasi ini populer di seluruh dunia karena digunakan sebagai media foto dan sumber informasi (Fathurahman, 2018).

Partisipasi Politik

Partisipasi politik merujuk pada tindakan warga negara dalam upaya mempengaruhi proses pengambilan keputusan pemerintah. Konsep ini tidak membuat perbedaan yang jelas antara partisipasi politik otonom atau mobilisasi. Menurut Huntington dan Nelson ada beberapa alasan mengapa perbedaan ini tidak begitu jelas. Pertama, perbedaan. antara keduanya lebih mencolok dalam prinsip

daripada kenyataannya. Kedua, hampir setiap sistem politik menggabungkan kedua jenis partisipasi tersebut. Ketiga, hubungan antara partisipasi otonom dan dimobilisasi bersifat dinamis, di mana partisipasi yang dimobilisasi melalui internalisasi pada akhirnya dapat beralih menjadi otonom. Sebaliknya, partisipasi otonom juga dapat beralih menjadi dimobilisasi. Keempat, kedua jenis partisipasi ini memiliki dampak signifikan bagi sistem politik, karena baik dimobilisasi atau otonom memberikan peluang-peluang kepemimpinan dan menimbulkan batasan-batasan terhadap pimpinan-pimpinan politik (Huntington & Nelson dalam Josep, 2016)

Keterlibatan masyarakat dalam proses politik, dibagi menjadi dua bagian.

1. Partisipasi otonom, merujuk pada keikutsertaan warga dalam proses politik yang didasarkan pada keinginan dan kesadaran pribadi mereka sendiri, yang dikenal dengan istilah "*outonomous participation*."
2. Partisipasi yang di mobilisasi, merujuk pada keikutsertaan warga dalam proses politik yang diarahkan atau dimobilisasi untuk mendukung keputusan atau kebijakan yang telah ditentukan oleh para pemimpinnya, serta menuruti keinginan mereka, partisipasi seperti ini dikenal sebagai "*mobilized participation*."

Keinginan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada 2024

Menurut hasil wawancara dengan pemilih pemula 27 November 2024 di Kecamatan Megamendung, terdapat berbagai alasan yang mendorong mereka untuk terlibat dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. Sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa menjadi pemilih pada Pilkada adalah bentuk tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Meskipun ini adalah pertama kalinya mereka menggunakan hak pilih, pemilih pemula merasa perlu untuk menentukan masa depan daerah mereka melalui pemilihan yang demokratis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan unit analisis pemilih pemula di Kecamatan Megamendung sampel penelitian berjumlah 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dalam bentuk *cluster random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menemukan Informasi

Tabel 1 Mampu menemukan informasi tahapan dan jadwal penyelenggaraan pilkada di instagram

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	31	5	155	36,5%	4,25
2.	Setuju	64	4	256	60,2%	
3.	Kurang Setuju	4	3	12	2,8%	
4.	Tidak Setuju	1	2	2	0,5%	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	425	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebanyak 60,2% setuju dan sebanyak 36,5% sangat setuju untuk menjawab mampu menemukan informasi tahapan dan jadwal penyelenggaraan pilkada. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,25 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula sangat setuju mampu menemukan informasi tahapan dan jadwal penyelenggaraan pilkada di instagram. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Nazarudin, 27 November 2024) mengatakan bahwa informasi terkait tahapan dan jadwal pilkada mudah ditemukan di platform tersebut melalui postingan dari akun instagram resmi KPU.

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 2,8% mampu menemukan informasi tahapan dan jadwal penyelenggaraan pilkada di instagram.

Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Dika, 29 November 2024) meskipun instagram menyediakan informasi mengenai tahapan dan jadwal pilkada, namun ia harus mencari informasi lebih lanjut seperti mengkases website resmi KPU.

Tabel 2 Dapat menemukan informasi terkait profil calon kepala daerah di instagram

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	26	5	130	31,0%	4,20
2.	Setuju	68	4	272	64,8%	
3.	Kurang Setuju	6	3	18	4,3%	
4.	Tidak Setuju	-	2	4	-	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	420	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebanyak 64,8% setuju dan sebanyak 31,0% sangat setuju untuk menjawab dapat menemukan informasi terkait calon kepala daerah. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,20 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula setuju dapat menemukan informasi terkait profil calon kepala daerah di instagram. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Nazarudin, 27 November 2024) mengatakan beberapa informasi mengenai calon kepala daerah di instagram mudah ditemukan, seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja melalui infografis yang memuat detail mengenai riwayat hidup mereka.

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 4,3% dapat menemukan informasi terkait profil calon kepala daerah di instagram. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Dika, 29 November 2024) mengatakan walaupun dapat menemukan informasi terkait profil

calon kepala daerah di instagram, iya merasa informasi yang ada seringkali kurang terperinci dan lebih fokus pada aspek promosi atau kampanye.

Tabel 3 Merasa mudah menemukan informasi mengenai visi, misi, dan program kerja calon kandidat pilkada di instagram

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	40	5	195	46,0%	4,35
2.	Setuju	55	4	220	50,6%	
3.	Kurang Setuju	5	3	18	3,4%	
4.	Tidak Setuju	-	2	-	-	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	435	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebanyak 50,6% setuju dan sebanyak 46,0% sangat setuju untuk menjawab merasa mudah menemukan informasi mengenai visi, misi dan program kerja calon kandidat. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,35 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula sangat setuju merasa mudah menemukan informasi mengenai visi, misi, dan program kerja calon kandidat pilkada di instagram. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Rizki, 27 November 2024) mengatakan Informasi mengenai visi, misi dan program kerja calon kepala daerah di instagram mudah ditemukan, seperti program unggulan calon gubernur jawa barat paslon no.1 yang berkaitan dengan aspek pendidikan, dan kesehatan, paslon no. 2 yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Paslon no. 3 yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan, menurunkan kemiskinan, paslon no. 4 yang berkaitan dengan infrastruktur, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 3,4% merasa mudah menemukan informasi mengenai visi, misi, dan program kerja calon kandidat pilkada di instagram. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Ramadhani, 29 November 2024) mengatakan meski bisa menemukan beberapa informasi mengenai visi, misi, dan program kerja calon kandidat pilkada di instagram, iya perlu mencari lebih banyak sumber lain, misalnya melalui situs web resmi atau berita.

Tabel 4 Dapat menemukan informasi mengenai jadwal kampanye calon kepala daerah di instagram

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	40	5	200	36,1%	4,36
2.	Setuju	56	4	224	62,7%	
3.	Kurang Setuju	4	3	12	2,9%	
4.	Tidak Setuju	-	2	-	0,5%	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	436	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebanyak 62,7% setuju dan sebanyak 36,1% sangat setuju untuk menjawab dapat menemukan informasi mengenai jadwal kampanye calon kepala daerah. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,36 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula setuju dapat menemukan informasi mengenai jadwal kampanye calon kepala daerah di instagram. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Rizki, 27 November 2024) mengatakan bahwa instagram adalah platform yang efektif untuk mencari tahu jadwal kampanye calon kepala daerah baik melalui postingan maupun *story*.

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 2,9% dapat menemukan informasi mengenai jadwal kampanye calon kepala daerah di instagram. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Ramadhani, 29 November 2024) mengatakan informasi mengenai jadwal kampanye sering kali tidak muncul di beranda.

Keinginan

Tabel 5 Merasa termotivasi untuk memilih calon kepala daerah yang paling tepat

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	37	5	185	42,6%	4,34
2.	Setuju	60	4	240	55,3%	
3.	Kurang Setuju	3	3	9	2,1%	
4.	Tidak Setuju	-	2	-	-	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	434	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebesar 55,3% setuju dan 42,6% sangat setuju untuk menjawab merasa termotivasi untuk memilih calon kepala daerah yang paling tepat. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,34 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula setuju merasa perlu memilih calon kepala daerah yang dianggap paling tepat. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Nazarudin, 27 November 2024) berharap bahwa calon yang dipilih dapat membawa perubahan positif.

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 2,1% merasa termotivasi untuk memilih calon kepala daerah yang paling tepat. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Dika, 29 November 2024) merasa beberapa unggahan di instagram hanya menonjolkan janji, sehingga

perlu mencari informasi lebih lanjut dari sumber lain untuk benar-benar merasa yakin memilih calon yang tepat.

Tabel 6 Ingin memilih calon kepala daerah karena merasa keputusan akan berdampak pada masa depan daerah

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	44	5	220	50,7%	4,34
2.	Setuju	47	4	188	43,3%	
3.	Kurang Setuju	8	3	24	5,5%	
4.	Tidak Setuju	1	2	2	0,5%	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	434	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebesar 43,3% setuju dan 50,7% sangat setuju untuk menjawab ingin memilih calon kepala daerah karena merasa keputusan akan berdampak pada masa depan daerah. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,34 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula setuju merasa perlu memilih agar berdampak pada masa depan daerah. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Nazarudin, 27 November 2024) ingin memastikan bahwa calon yang dipilih memiliki visi dan rencana kerja yang jelas.

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 5,5% ingin memilih calon kepala daerah karena merasa keputusan akan berdampak pada masa depan daerah. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Dika, 29 November 2024) meskipun tahu bahwa memilih calon kepala daerah akan mempengaruhi masa depan daerah, iya merasa kebijakan yang diambil tidak selalu sesuai dengan harapan.

Tabel 7 Terdorong menggunakan hak pilih karena percaya hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	48	5	240	36,1%	4,45
2.	Setuju	49	4	196	62,7%	
3.	Kurang Setuju	3	3	9	2,9%	
4.	Tidak Setuju	-	2	-	0,5%	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	445	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebesar 62,7% setuju dan 36,1% sangat setuju untuk menjawab terdorong menggunakan hak pilih karena percaya hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,45 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula setuju merasa perlu menggunakan hak pilihnya karena merupakan bagian dari tanggung jawab. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Rizki, 27 November 2024) mengatakan bahwa menggunakan hak pilih adalah kewajiban bagi setiap warga negara.

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 2,9% terdorong menggunakan hak pilih karena percaya hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Alfa, 29 November 2024) tahu bahwa menggunakan hak pilih merupakan tanggung jawab sebagai warga negara, namun terkadang iya merasa tidak cukup terdorong untuk memilih.

Tabel 8 Ingin memilih karena percaya bahwa setiap suara penting dalam menentukan hasil pilkada

No.	Alternatif Jawaban	F	(x)	F(x)	%	$\frac{\sum F(x)}{N}$
1.	Sangat Setuju	44	5	220	50,3%	4,37
2.	Setuju	50	4	200	45,8%	
3.	Kurang Setuju	5	3	15	3,4%	
4.	Tidak Setuju	1	2	2	0,5%	
5.	Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	
Jumlah		100	15	437	100%	

Tanggapan yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan tabel di atas pemilih pemula sebesar 45,8% setuju dan 50,3% sangat setuju untuk menjawab ingin memilih karena percaya bahwa setiap suara penting dalam menentukan hasil pilkada. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,37 hasil ini berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Ini menunjukkan sebagian besar pemilih pemula setuju merasa perlu menggunakan hak pilihnya karena merasa setiap suara penting dalam menentukan hasil pilkada. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Rizki, 27 November 2024) mengatakan bahwa dengan memilih berkontribusi dalam menentukan pemimpin yang akan membawa perubahan bagi daerah

Disisi lain beberapa pemilih pemula kurang setuju sebanyak 3,4% ingin memilih karena percaya bahwa setiap suara penting dalam menentukan hasil pilkada. Didasarkan pada hasil wawancara pemilih pemula di Kecamatan Megamendung (Alfa, 29 November 2024) mengatakan bahwa setiap suara seharusnya penting, tetapi kadang merasa tidak terlalu yakin apakah suaranya akan benar-benar membuat perubahan besar dalam hasil Pilkada.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Pengaruh Penemuan Informasi Dalam Literasi Media IG Terhadap Keinginan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada 2024 di Kecamatan Megamendung Maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilih pemula di Kecamatan Megamendung memiliki kemampuan yang baik dalam mencari dan menemukan informasi melalui media Instagram. Pemahaman mereka terhadap cara memperoleh informasi yang relevan, menjadi modal penting dalam meningkatkan kesadaran politik mereka.

2. Penemuan informasi yang efektif melalui instagram berpengaruh terhadap keinginan partisipasi politik pemilih pemula. Dengan kemampuan yang sangat baik dalam menemukan informasi, pemilih pemula menjadi lebih sadar akan isu-isu politik, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam Pilkada 2024.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penemuan informasi dalam literasi media ig terhadap keinginan partisipasi politik pemilih pemula pada pilkada 2024 di Kecamatan Megamendung. artinya dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang paling dominan dari tingkat literasi media ig adalah menemukan informasi yang mempengaruhi keinginan partisipasi politik pemilih pemula.

REFERENSI

Alkhajar, E. N. S. (2019). Literasi media baru, ketidakberpikiran dan esensi kemanusiaan di era digital. *Seri Literasi Media: Dari Hoax Hingga Hacking* Retrieved from <https://osf.io/eu78j/download>

Ari Shandy, R. K., & Pramudyo, G. N. (2023). Literasi Media Sosial Instagram Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam Menentukan Informasi yang dipercaya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 7(3), 529–546. <https://doi.org/10.14710/anuva.7.3.529-546>

Arnani, M. (2024, Mei Minggu). Jadwal dan Tahapan Pilkada 2024. Retrieved Juli Rabu, 2024, from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2024/05/05/213645426/jadwal-dan-tahapan-pilkada-2024>

Asari, A. (2023). Literasi Media. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Adi Soeprapto, Susilasti DN, B. A. S. (2015). Komunikasi Dalam Proses Pendidikan Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2014 di DIY. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 39–54.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Citra, F. R. (2024, Juni Rabu). Polarisasi Suara di Pilkada Jawa Barat. Retrieved Juli Selasa, 2024, from Kompaspedia: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/polarisasi-suara-di-pilkada-jawa-barat>

Feiren Dina Junita, S. G. (2022, Maret 22). Literasi Media: Pengertian, Jenis, dan Perkembangan di Indonesia. Retrieved Juni 17, 2024, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/22/190000269/literasi-media--pengertian-jenis-dan-perkembangan-di-indonesia>

Fauziah. (2023, Juni 22). *KPUD Kabupaten Bogor Daftar Pemilih Tetap Pemilu*. Retrieved Juni 17, 2024, from jabarprov.go.id: <https://jabarprov.go.id/berita/kpud-kabupaten-bogor-daftar-pemilih-tetap-pemilu-9485>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.

Herlina, D. S. (2019). *Literasi Media Teori dan Fasilitasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya PT.

- Josep. (2016). *Partisipasi Politik di Indonesia dan Upaya Pengembangannya*. Jakarta: Indocamp.
- Katarudin, H., & Putri, N. E. (2020). Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilukada Kota Pariaman Tahun. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 70–79.
- Maria, L., & Marendra, D. (2020). Buku Pintar Pemilu dan Demokrasi. In Komisi Pemilihan Umum Kota Bogor.
- Muslim, S. (2018). *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada Serentak Gelombang Ke-3 Tahun 2018*. Jakarta: Indocamp.
- Megamendung, P. K. (2024). *Rekap-Angka-Dpshp-Dpt-Megamendung*
- Mustanir, A. (2023). *Ilmu Politik*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Nurhanisah, Y. (2024, April 26). Infografis. Retrieved Juli Minggu, 2024, from [indonesiabaik.id:https://indonesiabaik.id/infografis/jadwal-dan-tahapan-pilkada-2024](https://indonesiabaik.id/indonesiabaik.id/infografis/jadwal-dan-tahapan-pilkada-2024)
- Oktama Andriyendi, D., & Fitria Dewi, S. (2023). Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 101(1), 2798–6020.
- Prokompim. (2024, Juni Senin). 170 Hari Jelang Pilkada, KPU Luncurkan Maskot dan Jingle Pilkada 2024. Retrieved Juli Selasa, 2024, from [Kotabogor.go.id:https://kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/103308](https://kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/103308)
- Perangin-angin, L. L. K., & Zainal, M. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial Di Media Sosial. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 737. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.210>

- Primadi, A., Efendi, D., & Sahirin, S. (2019). Peran Pemilih Pemula Dalam Pengawasan Pemilu Partisipatif. *Journal of Political Issues*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.33019/jpi.v1i1.7>
- Ratnamulyani;Beddy, I. A. (2018). The role of social media in the improvement of selected participation of students based on students in bogor regency. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 154–161.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela. (2020). Student Union jurusan International Business Management periode 2020/2021. (2015), 28–36.
- Sinambela, P. L. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik dan Praktik*. Depok: Kharisma Putra Utama RGP.
- Setda. (2024, Mei Jum'at). *Pj. Bupati Bogor Berpesan Agar PPK Mengawal Pilkada Kabupaten Bogor Dengan Penuh Tanggung Jawab*. Retrieved Juli Rabu, 2024, from jabarprov.go.id: <https://jabarprov.go.id/berita/pj-bupati-bogor-berpesan-agar-ppk-mengawal-pilkada-kabupaten-bogor-dengan-penuh-tanggung-13542>